

ABSTRAK

Dalam Discord Survivor para anggota mempunyai latar belakang budaya yang berbeda yang dimana sebelumnya tidak saling kenal serta ada beberapa anggota yang merupakan berasal dari luar negeri yang menyebabkan munculnya hambatan komunikasi. Namun dengan adanya latar belakang budaya yang berbeda serta adanya hambatan komunikasi para anggota grup Discod Survivor bisa bekerja sama serta membuat strategi dalam memainkan *game* Mir4. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana para anggota yang bergabung dalam grup Discord Survivor dapat mengatur serta mengelola kecemasan dan ketidakpastian pada saat berinteraksi yang disebabkan oleh adanya latar belakang budaya yang berbeda sehingga para anggota tersebut dapat berinteraksi dengan baik. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian ini para informan dapat mengelola kecemasan dan ketidakpastiannya dengan baik dengan menggunakan teori Gudykunst yaitu konsep diri, motivasi untuk berinteraksi dengan orang asing, reaksi terhadap orang asing dan kategori sosial atas orang asing.

Kata kunci: Discord, Kecemasan dan Ketidakpastian, Komunikasi *virtual*, Komunikasi Kelompok, *Game* Mir4